

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi mendorong perkembangan manusia dalam melakukan aktifitas, salah satu manfaat dari perkembangan teknologi ini dapat mempermudah mendapatkan informasi dengan cepat. Perkembangan teknologi tidak akan dapat dihasilkan tanpa campur tangan sumber manusia untuk mengelola dan merawatnya dengan baik untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi. Komputer dan teknologi adalah alat bantu yang paling tepat. Penggunaan komputer bisa diterapkan dalam berbagai bidang dan semua kalangan, kemajuan teknologi inilah yang mengharuskan instansi mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuannya di dalam mengelola data-data dan informasi. Begitu pula suatu instansi pemerintahan membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintahan dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja dalam pengelolaan data penduduk.

Kelurahan 8 Ulu jakabaring merupakan instansi pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pengolahan data penduduk daerah jakabaring dalam meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Maka, dibutuhkan sebuah sistem yang baik dan terintegrasi dalam melakukan proses bisnisnya berdasarkan sistem yang telah ada sebelumnya. Berdasarkan wawancara dan observasi langsung yang telah dilakukan peneliti salah satu pengelolaan data yang dilakukan oleh kantor Kelurahan 8 Ulu jakabaring adalah pencatatan data kependudukan meliputi kartu keluarga, data kelahiran, kematian dan pindah datang. Kelurahan 8 Ulu memiliki jumlah RT sebanyak 31 Rukun Tetangga, dan jumlah RW 5 Rukun Warga, dengan jumlah penduduk 890 Jiwa Kepala Keluarga, untuk pendatang baru rata-rata tiap bulan meningkat menjadi 11 sampai 15 kepala keluarga (Kelurahan 8 Ulu Jakabaring, 2019). Dalam mengelola data

Kelurahan 8 Ulu jakabaring tidak memiliki sistem yang terkomputerisasi semua dilakukan secara konvensional yaitu dicatat dalam sebuah map dan buku besar, sehingga menyebabkan proses input, perubahan, penghapusan, dan proses rekapitulasi data lainnya butuh waktu yang lama dalam pengerjaannya. Dikarenakan penyimpanan datanya masih dalam bentuk berkas - berkas sehingga sering terjadi penyimpanan data ganda dan hilangnya sebagian berkas dari penduduk yang telah di data. Bagi penduduk, pengurusan administrasi kependudukan sering terjadi keterlambatan dalam mendapatkan berkas yang dibutuhkan. Proses registrasi untuk pengisian formulir pengajuan masih manual dan sering terjadi kesalahan dalam pengisian data yang menyebabkan proses pengisian berulang kali. Oleh karena itu administrasi kependudukan Kelurahan 8 Ulu jakabaring membutuhkan sebuah aplikasi pendukung untuk mengatasi permasalahan sistem yang telah ada.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut instansi pemerintahan untuk menerapkan pengolahan data secara terkomputerisasi dan otomatis serta menghasilkan informasi dan data secara cepat dan akurat, sehingga akan meningkatkan kinerja pemerintah dalam berbagai bidang. Pemanfaatan teknologi informasi untuk permasalahan ini yaitu dengan pembangunan perangkat lunak yang dapat mengelola data administrasi kependudukan secara sistematis dan menghilangkan setiap kemungkinan kesalahan dalam pencatatan, selain itu juga penyediaan informasi seperti laporan bisa menjadi lebih cepat dan lebih baik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dalam penulisan proposal penelitian ini mengambil judul **“Perangkat Lunak Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Kelurahan 8 Ulu Jakabaring Menggunakan Metode OOAD”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana membangun perangkat

lunak data administrasi kependudukan pada kantor kelurahan 8 Ulu Jakabaring menggunakan metode OOAD ?

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas dan lebih terarah, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yaitu :

1. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *OOAD*.
2. Membuat perangkat lunak berbasis web menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MYSQL* sebagai *database*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun perangkat lunak data administrasi kependudukan pada kantor Kelurahan 8 Ulu Jakabaring menggunakan metode OOAD.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut :

1. Manfaat Bagi Instansi
Mempermudah dalam mengelola data administrasi kependudukan pada kantor dinas Kelurahan 8 Ulu Jakabaring.
2. Manfaat Bagi Penulis
Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan dalam membangun sistem informasi administrasi kependudukan pada objek yang sesungguhnya.
3. Manfaat Bagi Universitas
Bagi perguruan tinggi, penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian diharapkan dapat menjadi

dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademika.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Waktu dan Tempat

1.5.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai daribulan Desember 2019 sampai bulan Februari 2020.

1.5.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan 8 Ulu Kecamatan Jakabaring

1.5.2 Alat dan Bahan

1.5.2.1 Alat

Kebutuhan perangkat keras (*hardware*) yang digunakan adalah

1. Laptop *HP*
2. Modem / *wi-fi*
3. Printer
4. *Harddisk 1TB*

Kebutuhan perangkat lunak (*software*) yang digunakan adalah

1. *Microsoft Windows10 Ultimate 64 bit* sebagai sistem operasi.
2. *Mozilla Firefox dan Google Chrome*, sebagai *browser*.
3. *Dreamweaver*, sebagai pembuatan *Web*
4. *PHP*, sebagai pengembangan *web*
5. *MySQL*, sebagai *database*

1.5.2.2 Bahan

Bahan penelitian yang di perlukan yaitu

1. Data - data kependudukan meliputi data pendaftaran, data kematian, data kelahiran, kepindahan.
2. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

1.5.3 Metode Penelitian

Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Secara umum penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penggambaran yang jelas secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Langkah-langkah penelitian deskriptif sebagai berikut.

1. Pernyataan masalah.
2. Identifikasi informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
3. Pemilihan atau pengembangan instrumen pengumpulan data.
4. Identifikasi populasi sasaran dan penentuan prosedur penarikan sampel yang di perlukan.
5. Rancangan prosedur pengumpulan data.
6. Pengumpulan data.
7. Analisis data.
8. Pembuatan laporan

1.5.4 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara datang langsung dan mengamati keadaan Kelurahan 8 Ulu guna mendapatkan keterangan yang akurat.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung kepada bagian kependudukan Kelurahan 8 Ulu yang ada hubungan dengan penulisan laporan.

3. Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari buku-buku ataupun dari referensi lain yang berhubungan dengan penulisan laporan penelitian proposal. Buku yang digunakan penulis sebagai referensi, adapun metode yang digunakan penulis dalam merancang dan mengembangkan dapat dilihat pada daftar pustaka.

1.5.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan menggunakan metode OOAD. OOAD memiliki dua bagian pengerjaan yaitu *Object Oriented Analysis* (OOA) dan *Object Oriented Design* (OOD). Metode ini memiliki dua bagian pengerjaan yaitu object oriented analysis (OOA) dan object oriented design (OOD). Pada tahapan OOA pekerjaan yang dilakukan adalah Menentukan kebutuhan pemakai sistem, Mengidentifikasi skenario pemakaian atau use-case, Memilih kelas-kelas dan objek-objek, Mengidentifikasi atribut dan operasi untuk masing-masing kelas objek, Mengidentifikasi struktur dan hirarki kelas-kelas, Membangun model keterhubungan kelas dan objek dan Melakukan review model yang dihasilkan dengan skenario atau use-case.

Sedangkan pada OOD perancangan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML).

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti serta objek yang diteliti yaitu kantor Dinas Kelurahan 8 Ulu Jakabaring Palembang.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini yang berisikan tentang analisa sistem yang akan berjalan dengan menggunakan UML, kemudian analisa dengan menggunakan metode perhitungan yang telah ditentukan. Pada bab ini juga berisi uraian mengenai analisis kebutuhan yang meliputi perancangan tampilan dan teori-teori yang berkaitan dalam proses pembuatan perangkat lunak.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mencakup hasil dan pembahasan dari Perangkat Lunak Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Kelurahan 8 Ulu Jakabaring Menggunakan Metode OOAD.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.